

ABSTRAK

Alqi Asaoka Hakima, 2026. Implementasi Program *Open Defecation Free (ODF)* Oleh Pemerintah Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh implementasi program *Open Defecation Free (ODF)* di wilayah Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum berjalan secara optimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program *Open Defecation Free (ODF)* Oleh Pemerintah Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Informan sebanyak 7 orang. Teknik pengumpulan data adalah studi kepustakaan, studi lapangan (wawancara dan observasi) dan dokumentasi. Penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui pengolahan data hasil wawancara dan observasi untuk ditarik kesimpulan sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: Implementasi *Open Defecation Free (ODF)* Oleh Pemerintah Desa Sukajadi Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis belum terlaksana secara optimal. Adapun hambatan yang dihadapi dalam implementasi Program *Open Defecation Free (ODF)* di Desa Sukajadi meliputi beberapa aspek. (1) Pada dimensi komunikasi, hambatan yang dihadapi berupa rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosialisasi, keterbatasan media komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah Desa Sukajadi seperti poster, spanduk, dan baliho edukasi kepada masyarakat local. (2) Pada dimensi sumber daya, hambatan yang dihadapi yaitu keterbatasan jumlah petugas pelaksana, tingginya beban kerja kader kesehatan, keterbatasan anggaran, serta tingginya biaya pembangunan jamban sehat dan septic tank yang belum mampu dijangkau oleh seluruh masyarakat. (3) Pada dimensi disposisi, hambatan yang dihadapi berupa belum meratanya pendampingan dan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah desa sukajadi kepada masyarakat serta belum meratanya penggunaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi yang dibangun. (4) Pada dimensi struktur birokrasi, hambatan yang dihadapi berupa kurang optimalnya koordinasi antar pelaksana, masih adanya tumpang tindih tugas, kurangnya sinkronisasi data dan informasi, serta belum meratanya partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program ODF. Adapun upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Sukajadi dalam mengatasi hambatan implementasi Program *Open Defecation Free (ODF)* dilakukan pada setiap dimensi implementasi. (1) Pada dimensi komunikasi, upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya sanitasi sehat, perilaku hidup bersih dan sehat, serta memanfaatkan berbagai media informasi seperti poster, spanduk, baliho, dan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi program. (2) Pada dimensi sumber daya, upaya yang dilakukan yaitu mengoptimalkan peran petugas pelaksana dan kader kesehatan, meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait, serta mengupayakan dukungan anggaran dan bantuan pembangunan sarana sanitasi bagi masyarakat yang belum memiliki jamban sehat dan *septic tank*. (3) Pada dimensi disposisi, upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan komitmen dan tanggung jawab pelaksana program melalui kegiatan pendampingan, pembinaan, monitoring, dan evaluasi secara berkala kepada masyarakat agar penggunaan serta pemeliharaan fasilitas sanitasi dapat berjalan dengan baik. (4) Pada dimensi struktur birokrasi, upaya yang dilakukan yaitu memperkuat koordinasi dan kerja sama antar pelaksana program, memperjelas pembagian tugas dan wewenang, meningkatkan sinkronisasi data dan informasi, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung pelaksanaan Program *Open Defecation Free (ODF)*.

Kata Kunci : Implementasi, Program *Open Defecation Free (ODF)*

ABSTRACT

Alqi Asaoka Hakima, 2026. Implementation of the Open Defecation-Free (ODF) Program by the Sukajadi Village Government, Sadananya District, Ciamis Regency.

This research is motivated by the fact that the implementation of the Open Defecation-Free (ODF) program in Sukajadi Village, Sadananya District, Ciamis Regency has not been optimal. The purpose of this study is to determine the implementation of the Open Defecation-Free (ODF) program by the Sukajadi Village Government, Sadananya District, Ciamis Regency. The method used in this study is a qualitative descriptive method. Seven informants were involved. Data collection techniques included literature review, field studies (interviews and observations), and documentation. The author used qualitative data analysis techniques through processing data from interviews and observations to draw conclusions that can answer the research questions. Based on the research results, it is known that: The implementation of Open Defecation-Free (ODF) by the Sukajadi Village Government, Sadananya District, Ciamis Regency has not been optimally implemented. The obstacles faced in the implementation of the Open Defecation Free (ODF) Program in Sukajadi Village include several aspects. (1) In the communication dimension, the obstacles faced are low community participation in socialization activities, limited communication media carried out by the Sukajadi Village government such as posters, banners, and educational billboards to the local community. (2) In the resource dimension, the obstacles faced are the limited number of implementing officers, the high workload of health cadres, budget limitations, and the high cost of building healthy toilets and septic tanks that are not yet affordable for all people. (3) In the disposition dimension, the obstacles faced are the uneven distribution of assistance and supervision carried out by the Sukajadi village government to the community and the uneven use and maintenance of the sanitation facilities built. (4) In the bureaucratic structure dimension, the obstacles faced are the less than optimal coordination between implementers, the still overlapping tasks, lack of synchronization of data and information, and the uneven distribution of active community participation in supporting the implementation of the ODF program. The efforts made by the Sukajadi Village Government to overcome obstacles to the implementation of the Open Defecation Free (ODF) Program are carried out in each dimension of implementation. (1) In the communication dimension, efforts are being made to increase outreach and education activities for the community regarding the importance of healthy sanitation and clean and healthy living behaviors, and to utilize various information media such as posters, banners, billboards, and social media as a means of disseminating program information. (2) In the resource dimension, efforts are being made to optimize the role of implementing officers and health cadres, improve coordination with relevant agencies, and seek budget support and assistance in the construction of sanitation facilities for communities that do not yet have healthy latrines and septic tanks. (3) In the disposition dimension, efforts are being made to increase the commitment and responsibility of program implementers through periodic mentoring, coaching, monitoring, and evaluation activities for the community to ensure the proper use and maintenance of sanitation facilities. (4) In the bureaucratic structure dimension, efforts are being made to strengthen coordination and cooperation among program implementers, clarify the division of tasks and authorities, improve data and information synchronization, and encourage active community participation in supporting the implementation of the Open Defecation-Free (ODF) Program.

Keywords: Implementation, Open Defecation-Free (ODF) Program